

# TADBIR

JURNAL ALUMNI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FITK UIN-SU



Vol. 04 No. 02 Juli-Desember 2018



UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA

VOL. 04	NO. 02	HAL 1-261	MEDAN JULI - DESEMBER 2018	ISSN 2460-3678
---------	--------	--------------	-------------------------------	-------------------



# TADBIR

JURNAL ALUMNI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

Terbit dua kali setahun, bulan Juni dan Desember  
ISSN 2460-3678

**Penanggung Jawab**

Oda Kinanta Banurea, M.Pd.

**Ketua Penyunting**

Muhammad Fadhli, M.Pd

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd

Prof. Dr. H.Syaiful Sagala, M.Pd

Dr.H. Candra Widjaya, M. Pd

Dr. Mesiono, M.Pd

Amiruddin Siahaan, M.Pd

**Penyunting Pelaksana**

Akbar Sanjani Maulana, S.Pd.I

Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I

Muhammad Iqbal, S.Pd.I

**Tata Usaha**

Romaulina Siburian, S.Pd.I

Arba'atun, S.Pd.I

**Penerbit**

IKATAN ALUMNI

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN (IKA-MPI-FITK)

Sekretariat: jl. Pimpinan Gg. Melur, No. 4 Medan, Kelurahan: Sei Kerah Hilir I.

Kecamatan: Medan Perjuangan Kode Pos: 20233. Tlp. 0813-6106-0465

Email: [ikampi.uinsu@gmail.com](mailto:ikampi.uinsu@gmail.com)

Tata usaha menerima artikel tentang opini, resensi buku, dan hasil penelitian perseorangan/lembaga, tentang hal-hal yang terkait manajemen pendidikan islam

*"Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis"*

# TADDIR

## DAFTAR ISI

Implementasi Mutu Di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan <b>Annisa , Yusuf Hadijaya</b> .....	1-12
Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara <b>Baiti Salawati , Rosnita</b> .....	13-19
Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di MTs N Tanah Jawa Kabupaten Simalungun <b>Sumitra Dewi , Nasrul Syakur Chaniago</b> .....	20-26
Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran <b>Diswan , Adlin Damanik</b> .....	27-35
Hubungan Antara Budaya Sekolah Dengan Mutu Sekolah Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal <b>Ade Arnis Fauziah , Mesiono</b> .....	36-44
Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Pura <b>Hikmah Hidayani Nasution , Nasrul Syakur Chaniago</b> .....	45-50
Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dengan Kinerja Guru di Mts Cerdas Murni Tembung Pasar 7 <b>Iqlima Sirait , Abdillah</b> .....	51-58
Hubungan Antara Disiplin Kerja Dengan Motivasi Kerja Guru Di MTs Madinatussalam Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang <b>Midi Rahma Dani Ritonga, Suheri</b> .....	59-65



Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ( Studi Kasus Di Yayasan Perguruan Smp Al-Hidayah Medan Tembung) <b>Laila Fatma , Azizhan</b> .....	66-75
Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Oleh PT Ulfa Rizki Dalam Mensosialisasikan Ibadah Haji Dan Umrah di Kota Medan <b>Nurul Saniah , Muallimah , Indah Lestari</b> .....	76-91
Hubungan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru <b>Nurhasanah Dalimunthe , Suhairi</b> .....	92-101
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 27 Medan <b>Nurhalimah Matondang , Inom Nasution</b> .....	102-109
Kontribusi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kepemimpinan Madrasah Di Mas Aliyah Jl. Ismailiyah No. 82 Medan <b>Nurin Yustazli , M. Yasin</b> .....	110-119
Kontribusi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MAN Pematang Bandar Kabupaten Simalungun <b>Risa Yustika , Candra Wijaya</b> .....	120-127
Pengembangan Program Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Pab 6 Helvetia Medan <b>Rahmi Audina , Adlin Damanik</b> .....	128-135
Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Jl. Ismailiyah No. 82 Medan <b>Rara Puspa Maryanda , Rosnita</b> .....	136-143
Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 23 Medan <b>Reynita Chintia Devi , Sarbaini Saleh</b> .....	144-155
Kontribusi Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MAS Ta'dib Muallimin Al Islamy Medan Johor <b>Tengku Sabda , Inom Nasution</b> .....	156-164



Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di SMK Negeri 11 Medan <b>Siti Rogayah, M. Yasin</b> .....	165-171
Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Efektivitas Kerja Guru Di SMK Pab 2 Helvetia <b>Vita Ardianti, Rustam</b> .....	172-179
Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Di MTs Islamiyah Suluh Medan <b>Wardatu Rida, Yusuf Hadijaya</b> .....	180-190
Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTs Negeri 2 Rantauprapat <b>Linda Sari Rambe, Nasrul Syakur Chaniago</b> .....	191-197
Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Yayasan Pendidikan Hubbul Wathon <b>Aziza S, Rosnita</b> .....	198-209
Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru Di MAS Nurul Khair Kec.Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang <b>Fenny Sari, Inom Nasution</b> .....	210-216
Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Kabupaten Langkat <b>Fery Ardiansyah, Abdillah</b> .....	217-225
Konsep Kepemimpinan Kharismatik Dalam Perspektif Santri Di Pesantren (Pesantren Mawaridussalam, Deli Serdang) <b>Ihya Mawaddah, Rustam</b> .....	226-234
Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di MIS YPI Batangkuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang <b>Ismail Yusuf Nasution Adlin Damanik</b> .....	235-246
Hubungan Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Di SMK Al-Habibi Sibuhuan, Padang Lawas <b>Anna Sari Harahap, Yusuf Hadijaya</b> .....	247-252
Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang <b>Yayi Setia Ningrum, Idrus</b> .....	253-261



**KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
MUTU GURU DI MTS PONDOK PESANTREN MAWARIDUSSALAM  
BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG**

Yayi Setia Ningrum<sup>1</sup>, Idrus<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi komunikasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yang meliputi komunikasi kepala madrasah dengan staf pegawai, komunikasi kepala madrasah dengan guru, dan komunikasi kepala madrasah dengan pengawas pendidikan. Secara metodologi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan juga studi dokumentasi. Setelah data terkumpul lalu diperiksa keabsahannya melalui standard validasi, yaitu kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan ketegasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, menyajikan data, dan member kesimpulan dari hasil penelitian. Temuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Implementasi komunikasi kepala madrasah dengan staf berjalan dengan lancar, bersuasana baik, serta komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan komunikasi lisan dan tulisan. 2) Implementasi komunikasi kepala madrasah dengan guru berjalan dengan lancar, terlihat pada rapat yang dilaksanakan pada setiap minggu yaitu pada hari Kamis, kepala madrasah dengan guru mempunyai kerja sama yang baik untuk menuntaskan kendala yang ada pada guru yang belum memenuhi standart pendidikan atau yang sudah, 3) Implementasi komunikasi kepala madrasah dengan pengawas berjalan dengan baik, dan dibangun melalui komunikasi langsung untuk dapat bekerja sama dalam menangani kendala yang dialami guru sehingga dapat mencapai tujuan yang terdapat dalam visi dan misi MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Kepala Madrasah, Mutu Guru*

---

<sup>1</sup> Alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara



## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang dinamis di dalam lingkungan sosialnya. Agar dapat berkembang, manusia melakukan interaksi dengan sesamanya. Hubungan yang baik diperoleh dari komunikasi yang baik pula. Oleh karena itulah manusia melakukan komunikasi untuk mendapatkan hubungan atau ikatan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Komunikasi adalah sendi dasar terjadinya sebuah interaksi sosial, antara yang satu dengan yang lain saling tolong menolong, saling memberi dan menerima, saling ketergantungan. Intinya bahwa dengan berkomunikasi akan terjadi kesapahaman atau adanya saling pengertian antara satu dengan yang lain.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Oleh karena itu, para pemimpin organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka. Informasi yang dikomunikasikan itu dapat mempunyai arti yang bermacam-macam.

Dalam konteks pendidikan, suatu lembaga pendidikan adanya seorang kepala madrasah, staf, pengawas pendidikan, guru bahkan juga siswa. Sebagai seorang kepala madrasah yang menjalankan fungsi manajemen tentu saja memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap bawahannya. Seorang kepala madrasah bertugas untuk membantu mengarahkan, mengorganisasikan dan memantau pekerjaan dari masing-masingnya. Kepala madrasah merupakan daya penggerak dari pada sumber-sumber dan alat yang tersedia bagi suatu kelompok organisasi, serta harus mempunyai sifat yang baik yang dapat dijadikan contoh dalam lingkungan sekolah dan harus menjadi teladan bagi karyawannya mengenai perilaku yang baik, juga dalam hal kedisiplinan maupun dalam bidang akademik, dan juga dalam hal kedisiplinan kepala madrasah dapat menyampaikan peraturan dengan berkomunikasi. Maka dengan pemaparan di atas tampak jelas bahwa komunikasi merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka meningkatkan mutu guru. Dalam hal ini skill kepala madrasah dalam berkomunikasi yang baik sangat dibutuhkan guna dapat meningkatkan mutu guru.



## **METODE PENELITIAN**

Tulisan ini akan membahas mengenai implementasi komunikasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru. Tulisan ini bersifat deskriptif yaitu ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.(Sukmadinata, 2006) Dan yang menjadi lokasi penelitian adalah MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, staf, dan pengawas pendidikan. Pemilihan informan sesuai dengan klasifikasi yang telah dibuat dan disesuaikan dengan judul penelitian.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Staf dalam Meningkatkan Mutu Guru di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli serdang**

Komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah dengan staf mengenai kerja sama yang baik dalam membimbing guru-guru untuk menjadi unggul menjalani proses belajar mengajar, sehingga guru-guru semakin meningkat dalam hal pembelajaran yang dilakukan serta menyampaikan aturan dan kewajiban seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Secara akademik, komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia dan satu topik yang sangat penting untuk diperbincangkan sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki arti yang beragam.(Ruliana, 2014) Walaupun secara akademik komunikasi dibahas dalam bentuk pendekatan yang memfokuskan pada fungsi-fungsi, dan arah tujuan komunikasi itu sendiri, sehingga harapan-harapan dalam tujuan komunikasi itu dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam menciptakan guru yang bermutu dalam lingkungan madrasah tidak terlepas dari komunikasi yang dilakukan kepala madrasah baik komunikasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak pada aktivitas keseharian.



**2. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Guru dalam Meningkatkan Mutu Guru di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli serdang**

Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu guru dengan menggunakan komunikasi internal melalui rapat rutin yang dilakukan setiap minggu dengan kepala madrasah dan dewan guru serta juga melakukan komunikasi interpersonal. Dengan melalui komunikasi kepala madrasah bisa memberikan masukan serta membimbing mengenai kendala dalam proses pembelajaran yang dihadapi guru terlebih guru yang belum memenuhi standart yaitu yang belum mempunyai ijazah strata-1, serta dalam meningkatkan mutu guru juga diperlukan kesadaran seorang guru akan tugas dan fungsinya sehingga guru menjadi profesional dan memiliki 4 kompetensi guru.

Dalam meningkatkan mutu gurudi MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang juga diseimbangkan dengan adanya pelatihan, workshop, pembinaan, dan program. Dengan demikian pada nyatanya guru sudah melakukan beberapa pelatihan di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dengan tema "Pengembangan tentang cara metode ajar yang baik, lau Pengembangan kepribadian seorang guru", serta guru juga mengikuti sosialisasi mengenai kurikulum 2013 yang diadakan disekolah lain. Serta kepala madrasah membina guru dalam hal program silabus, program semester, program tahunan, KKM, dan RPP. Maka dengan demikian dalam meningkatkan guru di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang semakin efektif

**3. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Pengawas dalam Meningkatkan Mutu Guru di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli serdang**

Pelaksanaan komunikasi kepala madrasah dengan pengawas dalam meningkatkan mutu guru di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dibangun melalui komunikasi langsung, artinya komunikasi tidak dilakukan dengan perantara, jikapun dilakukan dengan perantara hal tersebut biasanya membahas masalah atau kendala yang terjadi. Serta komunikasi kepala madrasah dengan pengawas dilakukan saat pengawas melaksanakan



supervisi kelas guna untuk melihat proses belajar mengajar berlangsung serta menanyakan kepada kepala madrasah mengenai kewajiban seorang guru untuk lebih berkompeten. Dan untuk meningkatkan mutu guru, pengawas mempunyai kerja sama yang baik, hal demikian terlihat dari adanya hasil yang didapat mengenai perkembangan guru dalam hal kewajiban seorang guru.

#### **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan yang sukses dan bermutu pasti akan memperhatikan komunikasi yang terjadi dalam sebuah lembaga pendidikan. MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli serdang merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berciri khas agama islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Baik buruknya kualitas pendidikan di madrasah bisa ditentukan oleh komunikasi yang terjalin yang ada di madrasah tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Yusup (2014:19) bahwa, "komunikasi dalam pendidikan tidak perlu disebut seberapa penting kedudukannya, yang jelas proses pendidikan memang sebagian besar hanya bisa dilakukan melalui adanya proses komunikasi dan serapan informas secara instruksional, manajerial, dan proposional. Artinya, hampir tidak ada proses pendidikan tanpa melalui komunikasi dan infromasi".

Komunikasi ini digunakan agar proses rencana kegiatan dapat dilakukan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan target. Pelaksanaan yang ada di madrasah pastinya diperlukan adanya proses pendidikan yang mampu merubah mutu guru yang ada agar menjadi meningkat. Proses pendidikan yang dilakukan tersebut menurut Nurhikmahyanti (2014: 268) dijelaskan bahwa, "proses merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Guru dikatakan bermutu apabila mengkondisikan dan penyerasian serta pemanduan kegiatan belajar-mengajar (siswa, kurikulum, uang dan peralatan) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong motivasi dan minat belajar dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik".

Dari proses pendidikan dan komunikasi yang dilakukan juga, peneliti dapat mengetahui bentuk komunikasi yang dilakukan oleh MTs



Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di MTs Pondok  
Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli serdang dalam kesehariannya, baik itu yang bersifat formal dan non formal. Berikut penjelasan hasil temuan yang didapat oleh peneliti: (1) komunikasi antara kepala madrasah dengan staf yakni komunikasi yang berjalan dengan lancar, baik serta menggunakan komunikasi melalui lisan dan tulisan. Bentuk komunikasi antarpersonal ini sering digunakan dalam aktivitas dan kegiatan yang ada di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli serdang untuk tercapainya tujuan yang sudah diharapkan dalam visi dan misi. (2) komunikasi antara kepala madrasah dengan guru menggunakan komunikasi melalui lisan dan tulisan. Terlihat pada rapat yang dilaksanakan pada setiap minggu yaitu pada hari Kamis, kepala madrasah dengan guru mempunyai kerja sama yang baik untuk menuntaskan kendala yang ada pada guru yang belum memenuhi standart pendidikan atau yang sudah, dan menangani kendala yang lain serta menyiapkan kewajiban sebagai seorang guru. (3) komunikasi yang dilakukan antara kepala madrasah dengan pengawas berjalan dengan baik, dan dibangun melalui komunikasi langsung untuk dapat bekerja sama dalam menangani kendala yang dialami guru atau mengenai hal lainnya serta dapat mencapai tujuan yang terdapat dalam visi dan misi MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Strategi komunikasi dalam pembangunan sebuah lembaga pendidikan sangat penting dalam perencanaan kegiatan yang dapat mendukung terciptanya guru bermutu sesuai yang diharapkan. Pelaksanaan komunikasi akan berjalan sesuai dengan tujuan dan target dari rencana yang dibuat oleh MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, jika komunikasi tersebut didukung dengan beberapa hal yang dapat mengakibatkan komunikasi tersebut berjalan dengan lancar. Pendukung dalam komunikasi ini dapat menghindarkan proses komunikasi dengan hal-hal yang dapat menghambat dalam komunikasi. Sehingga, dalam melakukan komunikasi kepala madrasah dapat mempermudah dan berpengaruh positif dalam kegiatan komunikasi. Pelayanan yang diberikan merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, agar pelayanan yang baik dan juga budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).



Kepala madrasah MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dapat membaur atau selalu bersama-sama dalam berkomunikasi pada saat ada waktu untuk sekedar melakukan komunikasi biasa. Kepala madrasah mempunyai sikap pandai bergaul sehingga dapat berkomunikasi dengan nyaman antara satu sama lainnya. Hal tersebut dapat mendukung dalam penerimaan pesan dengan merespon pesan yang disampaikan dengan baik sesuai dengan apa yang disampaikan, tidak salah penafsiran atau salah paham. Dalam melakukan komunikasi faktor pendukungnya salah satunya bersikap ramah, pandai bergaul serta menerima dan mencerna pesan dengan baik, yang dijelaskan sebagai berikut: (1) komunikator memiliki kredibilitas/kewibawaan yang tinggi, dapat dipercaya, mampu memahami situasi di lingkungan kerja, memahami kondisi psikologis komunikan, bersikap supel, ramah, dan tegas, serta mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat dimanai berbicara; (2) komunikan memiliki pengetahuan yang luas, memiliki kecerdasan menerima dan mencerna pesan, bersikap ramah, dan pandai bergaul, memahami dengan siapa ia berbicara, bersikap bersahabat dengan komunikator

Kepala madrasah juga harus mengetahui (peka) jika ada seseorang yang diajak bicara kurang memahami apa yang dijelaskan. Beberapa faktor pendukung yang perlu dimiliki dan dikembangkan bagi komunikasi yang efektif, yaitu: (1) keterampilan mendengarkan aktif. Mendengar dengan penuh perhatian, minat, penerimaan dan disertai keinginan untuk mengambil tanggung jawab dalam penyelesaian sesuatu; (2) keterampilan umpan balik, yang bersifat penghargaan atau pujian atas suatu prestasi yang bersifat positif, sedangkan umpan balik negatif adalah umpan balik yang bersifat kritikan atas prestasi yang tidak memuaskan. Biasanya, umpan balik positif yang sering ditanggapi dengan senang hati oleh penerimanya, sedangkan yang negatif tidak demikian halnya; dan (3) salian dari sudut pihak-pihak yang terlibat. Penghambat komunikasi yang terasa adalah mengenai media yang digunakan dalam komunikasi sendiri, dikarenakan media komunikasi sangat berperan dalam penyampaian pesan yang akan disampaikan oleh komunikator. Media komunikasi tersebut yang sering digunakan di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang adalah telepon dan whatsapp. Lalu hambatan-hambatan yang terjadi saat menggunakan



**Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di MTs Pondok  
Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang**

media telepon dan whatsapp diuraikan sebagai berikut: (1) hambatan dari proses Komunikasi, yaitu dari pengirim pesan, penyandian/symbol, media, dalam bahasa sandi dan penerima pesan; (2) hambatan psikologi, dari hambatan sosio-antro-psikologis, hambatan semantik, hambatan mekanis dan hambatan ekologis.

Solusi yang dilakukan dari permasalahan tersebut salah satunya, pihak kepala madrasah harus memperbaiki peralatan dan media komunikasi yang terganggu oleh pembangunan yang terjadi dan media komunikasi yang sedang rusak. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan komunikasi yang ada di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang tidak hanya yang dijelaskan diatas, adapula hambatan-habatan lain yang peneliti temui. Hambatan tersebut berasal dari guru yang ada di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yang belum memenuhi standar pendidikan sehingga sering terjadinya kendalam dalam kegiatan belajar.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan bahasan mengenai judul yang peneliti lakukan dapat disimpulkan, tahapan pada media yang digunakan dalam komunikasi yang dilakukan oleh MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Kota Malang seperti media komunikasi telepon dan whatsapp. Bentuk proses komunikasi yang digunakan MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dalam proses komunikasi untuk meningkatkan mutu guru adalah dengan komunikasi lisan dan tulisan.

Strategi komunikasi yang digunakan di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang ada dua pihak yang memerlukan strategi agar komunikasi yang terjalin dalam meningkatkan mutu guru di madrasah, strategi-strategi yang digunakan MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dalam berkomunikasi dengan cara: (1) melakukan pendekatan; (2) jangan ada jarak antara sesama pegawai; (3) komunikasi yang dapat dipertanggungjawabkan; (4) komunikasi yang dilakukan secara santai; (5) memaksimalkan kegiatan yang ada; (6) pemberian motivasi; dan (7) komunikatif dan intensif. Faktor pendukung komunikasi yang intensif



dilakukan oleh kepala madrasah diantaranya adalah (1) fasilitas yang memadai; (2) adanya pemberian motivasi oleh kepala madrasah kepada guru; (3) pemberian *reward* dan hukuman agar guru termotivasi untuk lebih berkembang; (4) pemberian pelayanan yang baik kepada pengunjung MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang; (5) jika ada permasalahan dan informasi yang penting langsung ditanggapi oleh semua anggota madrasah terutama kepala madrasah; (6) komunikasi yang dilakukan secara santai; dan (7) guru yang memiliki rasa profesional, inovasi, integrasi, tanggungjawab, dan keteladanan. adapun kendala yang ditemukan pada saat komunikasi adalah (1) Rusaknya fasilitas madrasah (telepon); (2) kesibukan dari guru madrasah yang lain untuk melakukan pertemuan atau diskusi; dan (3) pesan yang disampaikan di grup *whatsapp* hanya di baca oleh beberapa anggota tertentu.

Solusi dari penghambat yang ditemukan tersebut sebagai berikut: (1) menata bahasa yang digunakan; (2) bersikap profesional; (3) guru memiliki kesabaran dan *tlaten* dalam menjelaskan; (4) jika ada masalah dalam hal fasilitas madrasah langsung ada tindakan perbaikan saat itu juga; (5) rapat tetap selalu diadakan dan hasil dari diskusi tersebut diinformasikan melalui media komunikasi (grup) yang sudah dibentuk; dan (6) kepala madrasah langsung menegur dan memberikan pengertian jika diperlukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurhikmahyanti. 2014. *Pengelolaan Penjamin Mutu di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Manajemen Pendidikan*
- P. M. Yusup, R. Rachmatika. (Ed). 2014. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan (Volume 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaodih Sukmadinata Nana. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruliana Poppy. (2014). *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.